

PEMBERDAYAAN PERAN IBU DALAM MENINGKATKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK DI MASA PANDEMI COVID 19

Winancy, Sri Sukamti

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Email: winancygunawan@gmail.com

ABSTRACT

Health is something that must be continuously cultivated and maintained, during the COVID-19 pandemic, everyone has a higher potential for experiencing health problems, this causes the community to limit themselves in social activities and especially activities in health checks at the Puskesmas. Posyandu as the closest health service facility is also passive during the pandemic so that only parents can check and monitor child development at home. Activities are carried out directly in the community in the working area of the Puskesmas Bahagia Subdistrict, Babelan District in accordance with the activity program set by the Puskesmas. The activity was carried out during September and October 2021. Participants in the activity were mothers and children aged babies/toddlers, and mothers with preschool children. Counseling on monitoring and stimulation of growth and development in children is carried out using the MCH book media which is owned by all mothers so that it becomes easier and can be used continuously. Counseling on immunization was carried out at the Puskesmas during the immunization schedule, counseling on dental health for pre-school children was carried out in Kindergarten/PAUD, and baby massage activities were carried out at the posyandu. All activities are carried out offline and the community is very enthusiastic about participating in the activities. The community needs health services that are able to approach the community area, especially during the COVID-19 pandemic which has limited community mobilization to the Puskesmas. The presence of posyandu is very helpful and eagerly awaited by layers of society, especially mothers and children.

Keywords: *children, growth and development, stimulation, the COVID-19 pandemic*

ABSTRAK

Kesehatan merupakan hal yang harus terus diusahakan dan dipertahankan, masa pandemic COVID 19 menyebabkan setiap orang memiliki potensi yang lebih tinggi mengalami gangguan Kesehatan, hal ini menyebabkan masyarakat membatasi diri dalam kegiatan social dan khususnya kegiatan dalam pemeriksaan Kesehatan ke Puskesmas. Posyandu sebagai sarana pelayanan Kesehatan terdekat juga ikut pasif selama pandemic sehingga pemeriksaan dan pemantauan tumbuh kembang anak hanya dilakukan oleh orang tua di rumah. Kegiatan dilakukan secara langsung di masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan sesuai dengan program kegiatan yang ditetapkan oleh Puskesmas. Kegiatan dilakukan selama bulan September dan Oktober 2021. Peserta kegiatan yaitu ibu dan anak umur bayi/ balita, dan ibu dengan anak prasekolah. Penyuluhan tentang pemantauan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dilakukan dengan menggunakan media buku KIA yang di miliki oleh semua ibu sehingga menjadi lebih mudah dan dapat terus digunakan. Penyuluhan tentang imunisasi dilakukan di Puskesmas saat jadwal imunisasi, penyuluhan tentang Kesehatan gigi anak pra sekolah dilakukan di Tk/PAUD, dan kegiatan pijat bayi dilakukan di posyandu. Semua kegiatan dilakukan secara luring dan masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan. Masyarakat membutuhkan pelayanan Kesehatan yang mampu mendekati wilayah masyarakat, khususnya dalam masa pandemic COVID 19 yang telah membatasi mobilisasi masyarakat ke Puskesmas. Kehadiran posyandu sangat membantu dan dinantikan oleh lapisan masyarakat khusus ibu dan anak.

Kata kunci: anak, tumbuh kembang, stimulasi, pandemic COVID 19

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang meliputi dua peristiwa yang sifatnya berbeda, tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan, pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan yaitu perubahan dalam besar, jumlah, atau ukuran, yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, kilogram) dan ukuran panjang (cm, meter), sedangkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dari seluruh bagian tubuh sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi tumbuh kembang yaitu factor genetic dan lingkungan.

Memiliki anak dengan tumbuh kembang yang optimal adalah impian setiap orang tua. Untuk dapat memiliki anak dengan tumbuh kembang optimal maka orang tua harus berperan serta dalam memperhatikan, mengawasi, dan merawat anak secara seksama. Kesehatan merupakan hal yang harus terus diusahakan dan dipertahankan, masa pandemic COVID 19 menyebabkan setiap orang memiliki potensi yang lebih tinggi mengalami gangguan Kesehatan, hal ini menyebabkan masyarakat membatasi diri dalam kegiatan social dan khususnya kegiatan dalam pemeriksaan Kesehatan ke Puskesmas. Posyandu sebagai sarana pelayanan Kesehatan terdekat juga ikut pasif selama pandemic sehingga pemeriksaan dan pemantauan tumbuh kembang anak hanya dilakukan oleh orang tua di rumah.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pengabdian pada masyarakat dapat berupa kegiatan yang memberikan manfaat dalam proses kehidupan sehingga dapat membantu untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

Tumbuh kembang anak merupakan hal penting yang harus diperhatikan khususnya selama masa pandemic COVID 19 yang menyebabkan berbagai aktifitas gerak dan stimulasi diluar rumah terbatas. Ibu merupakan anggota keluarga yang memiliki peran penting dalam menjaga Kesehatan anggota keluarga lainnya, dan memantau tumbuh kembang anak sehingga kemampuan ibu dalam menstimulasi serta menilai tumbuh kembang anak menjadi sangat penting

Kegiatan pengabmas kali ini bertujuan untuk meningkatkan peran ibu dalam menjaga dan memantau tumbuh kembang anaknya yang masih bayi balita dengan cara melakukan penyuluhan dan pengajaran bagaimana menstimulasi, memantau dan menjaga tumbuh

kembang anak bayi/ balita tetap optimal. Target yang ditetapkan dalam kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak di rumah

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung terjun ke masyarakat, hasil studi pendahuluan bahwa selama masa pandemic COVID 19 kegiatan Posyandu dan berbagai jenis penyuluhan Kesehatan dihentikan karena harus menerapkan protokol Kesehatan secara ketat. Kegiatan penyuluhan hanya dilakukan per individu sesuai kebutuhan bagi masyarakat yang datang ke Puskesmas karena ada keluhan.

Kegiatan dilakukan secara langsung di masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan sesuai dengan program kegiatan yang ditetapkan oleh Puskesmas. Kegiatan yang dilakukan menyesuaikan dengan waktu kegiatan Posyandu di wilayah kelurahan tersebut yang telah disepakati antara petugas dan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan antara lain, penyuluhan pada ibu bayi balita tentang stimulasi tumbuh kembang anak, pemeriksaan Kesehatan lansia, pemeriksaan dan penyuluhan tentang kesehatan gigi anak pra sekolah, dan demonstrasi atau pengajaran pijat anak dan bayi.

Kegiatan dilakukan selama bulan September dan Oktober 2021. Peserta kegiatan yaitu ibu dan anak umur bayi/ balita, dan ibu dengan anak prasekolah. Kegiatan dilakukan beberapa kali di tempat dan waktu yang berbeda dengan target minimal ibu dan anak 10-15 orang/kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stimulasi Tumbuh Kembang Anak dan Bayi Usia 3-9 bulan, Balita usia 1-3 tahun

Penyuluhan tentang pemantauan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dilakukan dengan menggunakan media buku KIA yang di miliki oleh semua ibu sehingga menjadi lebih mudah dan dapat terus digunakan. Untuk bisa merawat dan membesarkan anak secara maksimal para orang tua khususnya ibu penting untuk mengetahui banyak hal yang berkaitan dengan anak, pengetahuan ini akan menjadi modal dasar bagi ibu dalam merawat dan membesarkan buah hati.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak merupakan media edukasi yang diberikan Kementerian Kesehatan kepada setiap ibu yang berisi tentang berbagai informasi terkait Kesehatan ibu dan anak tanpa kecuali informasi tentang stimulasi tumbuh kembang anak. Ibu bayi balita Sebagian

besar memiliki buku KIA tetapi tidak secara rutin atau sering membaca isinya serta memahami dengan mudah, ibu bayi balita masih membutuhkan penjelasan tentang makna dari isi buku tersebut.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 September 2021 di Posyandu Mawar Kelurahan Bahagia.



Stimulasi Tumbuh Kembang Anak dengan Pijat Bayi/Balita

Kegiatan ini dilakukan dengan mengajarkan secara langsung tehnik memijat anak di tengah masyarakat sehingga ibu dapat mengikuti setiap gerakan secara langsung, Pengalaman yang di dapat secara langsung akan lebih mudah untuk diingat dan dilakukan berulang. Ibu dapat melakukan kegiatan pijat bayi balita ini setiap saat dan kapanpun meskipun di rumah. Pijat bayi merupakan salah satu stimulasi tumbuh kembang yang dapt dilakukan dengan adanya sentuhan orang tua pada bayi balita sebagai bentuk ungkapan kasih sayang. Kasih sayang dari orang tua akan menciptakan ikatan yang erat dan kepercayaan dasar untuk menjamin tumbuh kembang yang selaras baik fisik, mental, atau psikososial.

Pijat bayi balita merupakan terapi sentuhan kulit dengan menggunakan tangan. Pijat bayi adalah mengurut bagian tubuh dengan tujuan melemaskan otot sehingga peredaran darah menjadi lancar. Pijat bayi dapat memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang bayi balita, diantaranya melancarkan peredaran darah, meningkatkan kecerdasan anak, meningkatkan aliran oksigen dan nutrisi menuju sel, meningkatkan produksi Air Susu Ibu, meningkatkan kenyamanan bayi balita, dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2021.



Imunisasi dan Pemeriksaan Fisik Bayi

Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas pada saat jam pelayanan imunisasi, setelah bayi dilakukan imunisasi maka orang tua akan mendapatkan penyuluhan tentang berbagai jenis imunisasi dan keuntungan serta keefektifan dari imunisasi tersebut. Ini dilakukan pada tanggal

Orang tua (Ibu) mendapat penyuluhan tentang kebutuhan nutrisi bayi sesuai umur, dan nutrisi apa saja yang dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, dan hal apa saja yang dapat dilakukan dalam menghadapi efek samping imunisasi. Imunisasi merupakan salah satu program pemerintah dalam melindungi bayi balita dari berbagai penyakit yang mungkin timbul pada masa pertumbuhan bayi balita, Pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak. Untuk imunisasi dasar lengkap, bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1

dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR).

Untuk imunisasi lanjutan, bayi bawah dua tahun (Baduta) usia 18 bulan diberikan imunisasi (DPT-HB-Hib dan Campak/MR), kelas 1 SD/madrasah/ sederajat diberikan (DT dan Campak/MR), kelas 2 dan 5 SD/madrasah/ sederajat diberikan (Td).



Perawatan Gigi Anak Pra Sekolah

Penyuluhan tentang Perawatan Gigi dilakukan bekerjasama dengan bagian perawat gigi Puskesmas Kel Bahagia, kegiatan ini meliputi Pemeriksaan gigi, Penyuluhan bagi orang tua tentang perawatan gigi anak. sasarannya yaitu anak-anak balita dan pra sekolah dilingkungan tersebut yang saat itu hadir dalam kegiatan. Kegiatan ini dilakukan di Taman kanak-kanak AL Hidayah di Kelurahan Bahagia pada tanggal 7 Oktober 2021.

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa 60-90% dari anak-anak sekolah di seluruh dunia menderita karies. Karies yang parah dan tidak diobati dapat mempengaruhi berat badan, pertumbuhan, dan kualitas hidup, terutama pada anak-anak. Orang tua memiliki peran utama dalam memberikan informasi dan memiliki peran penting untuk kehidupan yang sehat bagi anaknya. Pengetahuan, keyakinan, dan sikap dari orang tua memengaruhi kesehatan mulut, kebiasaan makan dan perilaku Kesehatan anak-anak.

Penyuluhan tentang Kesehatan gigi pada anak disampaikan pada orang tua anak supaya dapat lebih berkelanjutan dalam memberi contoh perilaku hidup sehat di rumah.

Anak pra sekolah merupakan anak-anak yang berusia 0-6 tahun, di Indonesia anak usia ini pada umumnya mengikuti kegiatan sekolah taman kanak-kanak.



Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor Pendukung dalam setiap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu Kerjasama yang baik dari tim Kesehatan Puskesmas Kelurahan Bahagia dan support system dari kader Kesehatan wilayah setempat sehingga masyarakat memenuhi undangan kegiatan

Dukungan dari Petugas Puskesmas dan Kader lingkungan sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini



Faktor Penghambat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Masa pandemic COVID 19 mengharuskan adanya jumlah peserta yang terbatas, sehingga tidak semua masyarakat dapat diundang mengikuti kegiatan tersebut pada saat yang bersamaan. Sarana dan prasarana yang seadanya di lokasi kegiatan telah membuat kegiatan menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Kegiatan dilakukan dalam 2-3 kali dalam 1 hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat membutuhkan pelayanan Kesehatan dalam bentuk apapun yang mendekati masyarakat, masyarakat sangat antusias dan membutuhkan berbagai pengetahuan cara menjaga Kesehatan yang optimal khususnya pada masa pandemic COVID 19 ini. Kehadiran petugas

dan kader Kesehatan di tengah masyarakat sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan upaya pemeliharaan Kesehatan bagi diri dan keluarganya khususnya Kesehatan ibu dan anak.

1. Pengetahuan ibu dapat ditingkatkan dengan penyuluhan
2. Keterampilan ibu dapat ditingkatkan melalui demonstrasi/praktik langsung
3. Antusias masyarakat akan pelayanan Kesehatan yang dapat dijangkau dan dekat sangat dibutuhkan
4. Posyandu menjadi sarana yang harus terus diadakan dan ditingkatkan untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat
5. Pemberdayaan kader perlu dilakukan untuk membantu Petugas Puskesmas yang terbatas dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Amila, Eva Kartika Hasibuan. (2020). Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini Dalam Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Adimas Mutiara* Volume 1, Nomor : 1, Maret 2020
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu. (2020). Berikan Anak Imunisasi Rutin Lengkap, ini Rinciannya. <https://dinkes.pringsewukab.go.id/detailpost/berikan-anak-imunisasi-rutin-lengkap-ini-rinciannya> diunduh 19 Oktober 2021
- Dinas Kesehatan Sleman. (2019). SDIDTK pada Anak. <https://dinkes.slemankab.go.id> di unduh pada 12 Oktober 2021
- Faizah Nur. R. (2010). Deteksi Dini dan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak. https://file.upi.edu/DETEKSI_DINI_TUMB_KEMBANG.DETEKSI__DINI_DAN_S TIMULASI_TUMBUH_KEMBANG_ANAK.pdf di unduh 9 September 2021
- Kemenkes RI. (2019). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Kemenkes RI. <https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id> di unduh tgl 1 Oktober 2021
- Kania Nia. (2006). Stimulasi Tumbuh Kembang Anak untuk Mencapai Tumbuh Kembang yang Optimal. https://pustaka.unpad.ac.id/stimulasi_tumbuh_kembang_anak_optimal.pdf. Diunduh 1 September 2021
- Tehta Development Institute (2021). Modul Advance Mom-Baby Massage and Acupresure, E-Modul v.02
- Unair News. (2019). <http://news.unair.ac.id/2019/10/17/ketahui-perilaku-kesehatan-gigi-pada-anak-prasekolah-di-kalangan-kelas-menengah/> di unduh pada 1 November 2021